

**DINAMIKA BERBUSANA MAHASISWI PROGRAM STUDI PAI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA: STUDI PREFERENSI *FASHION***  
***STYLE* MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Farah Kamalia Soebroto**

**NIM. 22104010007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Kamalia Soebroto  
NIM : 22104010007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian sendiri, kecuali kutipan – kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 20 Februari 2026



Farah Kamalia Soebroto  
NIM. 22104010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Farah Kamalia Soebroto  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Farah Kamalia Soebroto  
NIM : 22104010007  
Judul Skripsi : "Preferensi Fashion Style Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Melalui Media Sosial Tiktok dan relevansi nya dalam Pendidikan Agama Islam"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Februari 2026

Pembimbing

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
NIP. 19861209 201903 2 018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1075/Un.02/DT/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA BERBUSANA MAHASISWI PROGRAM STUDI PAI UIN SUNAN KALIJAGA: STUDI PREFERENSI FASHION STYLE MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARAH KAMALIA SOEBROTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010007  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 69e5796a7848f



Penguji I  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 69e59a7a30b3b



Penguji II  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 69e03c24591ae



Yogyakarta, 05 Maret 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69e5a1746e802

## MOTTO

“Wahai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan sebagai perhiasan...”  
(QS. Al-A’raf: 26)



**PERSEMBAHAN**

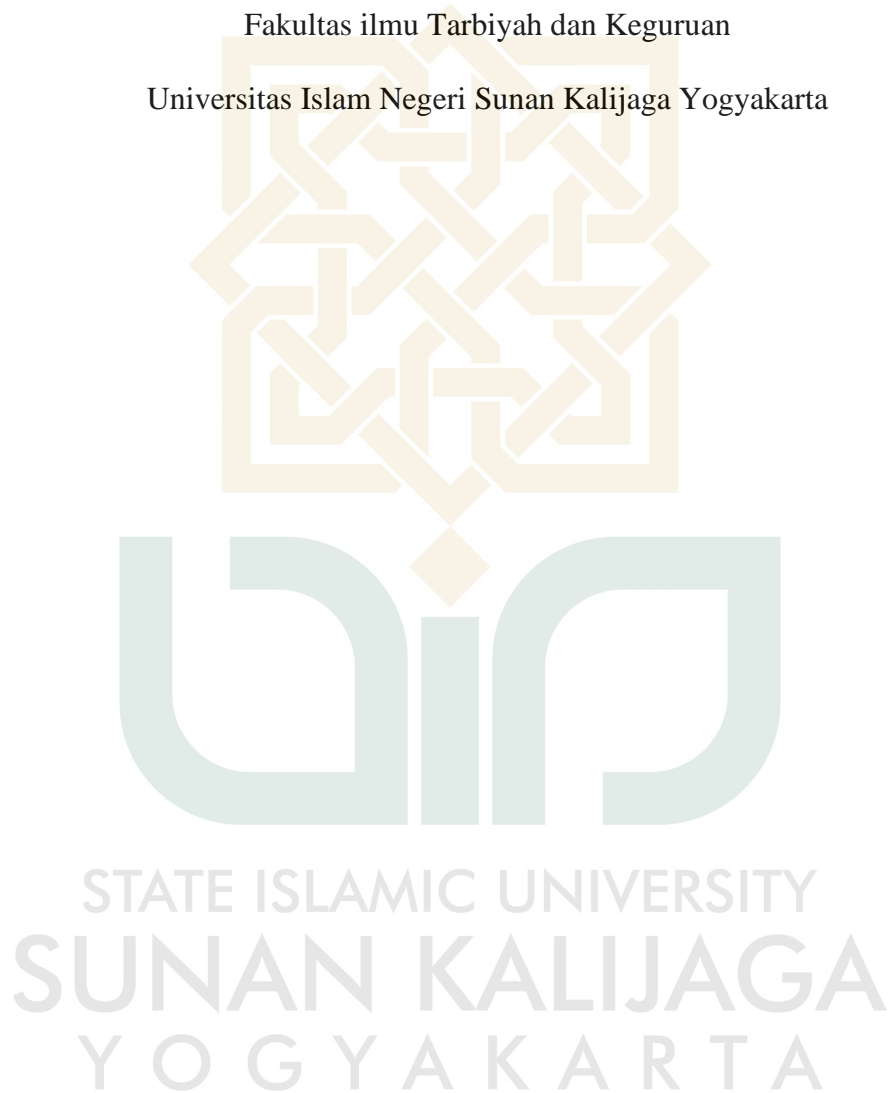
Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**FARAH KAMALIA SOEBROTO**, “Dinamika Berbusana Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga: Preferensi *Fashion style* melalui Media Sosial TikTok”. **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya tren fashion Muslimah di media sosial, khususnya TikTok, yang memengaruhi preferensi berpakaian mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2022. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika antara perkembangan budaya digital dengan nilai-nilai ajaran Islam tentang akhlak berpakaian. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan preferensi fashion style mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 yang dipengaruhi oleh TikTok; (2) Menganalisis faktor yang melatarbelakangi preferensi *fashion style* tersebut; dan (3) Menganalisis peran nilai akhlak berpakaian terhadap preferensi *fashion style* mahasiswi Prodi Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap mahasiswi PAI angkatan 2022 yang aktif menggunakan TikTok sebagai referensi *fashion style*. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok berperan signifikan dalam membentuk referensi fashion mahasiswi, namun tetap mempertimbangkan batasan syariat Islam. Dalam perspektif PAI, fenomena ini menunjukkan adanya proses internalisasi nilai akhlak berpakaian, di mana mahasiswi mampu melakukan seleksi dan penyesuaian terhadap tren yang berkembang. Dengan demikian, media sosial tidak semata-mata menjadi faktor yang mengikis nilai keislaman, tetapi juga dapat menjadi ruang pembentukan identitas religius yang adaptif dan kontekstual.

**Kata Kunci:** *Fashion Style*, TikTok, Mahasiswi PAI, Nilai Akhlak Berpakaian, Pendidikan Agama Islam.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى آله وصحبه

أجمعين، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga karya penelitian dengan judul “Dinamika Berbusana Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga: Studi Preferensi *Fashion style* melalui Media Sosial TikTok” ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ketua dan Sekeretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sabar serta tulus. Dukungan dan masukan beliau menjadi kunci terselesaikannya penelitian ini
8. Kedua orang tua tersayang. Ayah dan Bunda. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Ayah dan Bunda lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Ayah dan Bunda selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
9. Kakak perempuan yang penulis cintai yang selalu membuat penulis termotivasi dan mengingat untuk selalu sabar.
10. Teman – teman yang penulis sayangi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu sudah menjadi tempat bagi penulis untuk banyak belajar dan banyak pengalaman yang telah diberikan selama ini.

11. Pemilik NIM 23711078 sebagai *patner* sejak tahun 2019 saat masih menempuh pendidikan di bangku SMP. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasi selama penelitian ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi. Semoga segala harapan baik dan doa yang direncanakan tidak hanya wacana dan bisa terwujud dikemudian hari.
12. Keluarga besar “Duta Kampus 2024”, terima kasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak, menyenangkan, banyak memberikan pelajaran, dukungan, dan motivasi, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
13. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauful Mahfuz*. Sebelumnya penulis berharap dipertemukan di tempat dan waktu yang tepat. Karya tulis ini adalah wujud penulis sebagai salah satu bentuk dalam memantaskan diri. Mari bertemu dititik terbaik menurut takdir.
14. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih "Farah" sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Pd. tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai

dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

15. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan doa baik yang telah diberikan. Semoga Allah swt., membalas kebaikan kalian semua.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* dari *OpenAI* dan *PerplexityAI* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penelitian, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Penulis



Farah Kamalia Soebroto  
NIM. 22104010007

## DAFTAR ISI

<b>COVER TUGAS AHKIR (SKRIPSI)</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iiiv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Keterbatasan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep <i>Fashion</i> Muslimah dalam Islam .....	10
2. Faktor yang Memengaruhi Pilihan <i>Fashion</i> .....	13
4. Perspektif Pendidikan Agama Islam .....	19
B. Kajian Pustaka.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Desain Penelitian.....	35
B. Responden .....	37
1. Subjek Penelitian:.....	37
2. Objek Penelitian: .....	38

C.	Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian .....	39
1.	Waktu Penelitian .....	39
2.	Lokasi/Tempat Penelitian .....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
E.	Teknik Analisis Data .....	42
F.	Keabsahan Data .....	45
G.	Sistematika Pembahasan .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A.	Preferensi <i>Fashion Style</i> Mahasiswi Program Studi PAI angkatan Melalui Media Sosial TikTok .....	48
1.	Jenis <i>Fashion style</i> yang Diminati Mahasiswi PAI Angkatan 2022 .....	48
2.	Karakteristik Pakaian yang Menjadi Preferensi .....	50
3.	TikTok sebagai Sumber Inspirasi <i>Fashion</i> .....	53
4.	Cara Berpakaian Mahasiswi di Lingkungan Kampus .....	55
5.	Perubahan <i>Fashion</i> Berpakaian akibat Pengaruh TikTok .....	57
B.	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Preferensi <i>Fashion Style</i> Mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. ....	59
1.	Pengaruh Media Sosial TikTok .....	59
2.	Lingkungan Keluarga, Pertemanan dan Teman Sebaya .....	62
3.	Identitas Diri sebagai Mahasiswi PAI .....	65
4.	Nilai Agama dan Pemahaman Syariat .....	66
5.	Tuntutan dan Norma Kampus .....	68
6.	Tren <i>Fashion</i> dan Dinamika Industri .....	72
C.	Peran nilai-nilai akhlak berpakaian terhadap preferensi <i>fashion style</i> Mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	74
1.	Konsep Aurat sebagai Dasar Seleksi Tren <i>Fashion</i> .....	75
2.	Kesopanan dan kesederhanaan sebagai Nilai Etis dalam Praktik Berpakaian .....	77
3.	<i>Fashion</i> sebagai Representasi Identitas Muslimah .....	79
4.	Etika Berpakaian dalam Islam dan Negosiasi dengan Budaya Digital .....	80

5. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Reflektif .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. KESIMPULAN .....	85
B. SARAN .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Outfit seluruh informan mengikuti mengikuti tren TikTok. ....	50
Gambar 2. For You Page FYP beranda infor informan. ....	54
Gambar 3. Cara Berpakaian Informan di Kamps.....	56
Gambar 4. Informan sebelum mengikuti Fashion Style dari TikTok .....	58
Gambar 5. Informan sesudah mengikuti Fas Fashion Style dari TikTok.....	58
Gambar 6. Content Creator yang menjadi referensi informan di TikTok.....	61
Gambar 7. Cara Berpakaian Informan ketika di luar Kampus.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi) .....	97
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	106
Lampiran 3. Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	107
Lampiran 4. Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	108
Lampiran 5. Bukti Seminar Proposal.....	109
Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal .....	110
Lampiran 7. Bukti KRS .....	111
Lampiran 9. Surat Pernyataan Berjilbab.....	112
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	113



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi, khususnya pada Generasi Z. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang memiliki kedekatan tinggi dengan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber hiburan, informasi, dan referensi gaya hidup. Hasil penelitian Palley pada tahun 2012 dalam Turner pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 60% Generasi Z memulai kehidupan sosialnya secara online, 50% lebih memilih berkomunikasi secara daring dibandingkan secara langsung, dan 70% merasa lebih nyaman berinteraksi melalui media online<sup>1</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan perilaku generasi tersebut.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat digital, media sosial berkembang menjadi ruang utama dalam penyebaran informasi dan pembentukan tren. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana interaksi, tetapi juga sebagai media promosi, edukasi, dan representasi gaya hidup.<sup>2</sup> Dalam konteks ini, berbagai platform digital berperan aktif dalam memengaruhi preferensi

---

<sup>1</sup> A. Turner, "Generation Z: Technology and Social Interest," *J. Individ. Psychol.*, vol. 71, no. 2, pp., vol. 71, no. 2, hlm. (2015, t.t.).

<sup>2</sup> Sabila Qotrunnada., *Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Gaya Berpakaian Remaja (Studi Pada Siswi MAN 1 Model Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).*, (MAN 1 Model Banda Aceh), 2024, hlm 3.

individu, termasuk dalam bidang fashion. Di antara berbagai platform yang ada, TikTok muncul sebagai salah satu media sosial yang paling dominan di kalangan Generasi Z. Keunggulan algoritma TikTok yang mampu menyajikan konten secara cepat dan personal melalui video singkat menjadikannya efektif dalam menyebarkan tren secara luas dan masif. Hal ini menyebabkan TikTok menjadi pusat perkembangan tren fashion, termasuk fashion Muslimah yang banyak diikuti oleh remaja dan mahasiswi.

Kemajuan teknologi yang mengiringi perkembangan dunia mendorong individu untuk mengikuti perkembangan zaman.<sup>3</sup> Di antara beragam platform yang tersedia, TikTok muncul sebagai media sosial paling dominan bagi Generasi Z karena kemampuannya menyebarkan tren secara cepat melalui algoritma video singkat yang sangat aktif. TikTok adalah salah satu *platform* media sosial yang paling populer di kalangan generasi Z, berkat algoritmanya yang aktif, penampilan konten yang singkat, dan kemampuannya untuk dengan cepat menampilkan tren<sup>4</sup>. Hal ini menyebabkan TikTok menjadi pusat perkembangan tren fashion, termasuk fashion Muslimah yang banyak diikuti oleh remaja dan mahasiswi.

Seiring berkembangnya zaman model pakaian Muslimah semakin beragam. Bagi anak muda saat ini, *fashion* menjadi salah satu aspek gaya hidup yang paling berpengaruh<sup>5</sup> Pesatnya arus informasi di TikTok saat ini menjadikan fashion salah satu aspek gaya hidup yang paling berpengaruh, terutama melalui arus informasi di

---

<sup>3</sup> Ngafifi M, "Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya". Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi," 2(1), ((2014)), t.t., hlm 33-47.

<sup>4</sup> "We Are Social & Hootsuite. Digital Report 2023. London: We Are Social,," 2023.

<sup>5</sup> Ayyah R H. R. A. N. & Murniningsih, , "Pengaruh gaya hidup halal dan self-identity terhadap halal fashion di Indonesia". In UMMagelang Conference Series.,," t.t., hlm 537-546.

TikTok yang membentuk standar estetika dan cara berpakaian anak muda. Namun, tren tersebut kerap menimbulkan tegangan nilai karena keinginan tampil modis sering berbenturan dengan prinsip syariat. Mereka yang memakainya tidak menyadari atau terkesan tidak peduli bahwa apa yang mereka kenakan membentuk lekuk tubuh mereka, bahkan memperlihatkan aurat mereka.<sup>6</sup>

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh kuat terhadap *fashion* berpakaian. Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Salsabila pada tahun 2024 menemukan bahwa remaja di MAN 1 Model Banda Aceh banyak meniru tren *fashion* yang viral di TikTok<sup>7</sup>, seperti model hijab dan *fashion outfit* tertentu, dengan dampak positif berupa meningkatnya kreativitas, yang berdampak pada meningkatnya kreativitas, namun juga memunculkan gaya berpakaian yang kurang sesuai dengan norma kesopanan. Temuan serupa juga ditunjukkan dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Ilyas pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa TikTok memengaruhi tren berpakaian muslimah mahasiswa melalui konten yang menarik dan cepat viral, sehingga diperlukan pendampingan agar *fashion* berpakaian tetap sesuai dengan nilai-nilai Islami.<sup>8</sup> Konten TikTok yang menarik dan cepat menyebarkan tren memengaruhi *fashion* remaja, baik secara positif maupun negatif, sehingga memerlukan pendampingan agar tetap sesuai nilai Islami, meskipun sebagian besar penelitian masih bersifat umum.

---

<sup>6</sup> Yayuh Khufibasyaris and Hendi Suhendi, "Pengaruh Tren Hijab Fashion Di Media Sosial Tiktok Terhadap Cara Berpakaian Islami Mahasiswi Unisba Fakultas Dakwah Angkatan 2019,' *HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Sosial*." (2024), <https://doi.org/10.29313/hikmah.v4i1.3361>.,

<sup>7</sup> Qotrunnada., *Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Gaya Berpakaian Remaja (Studi Pada Siswi MAN 1 Model Banda Aceh)*(Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).

<sup>8</sup> Ilyas, V., *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tren Berpakaian Muslimah Mahasiswi FUAD IAIN Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)., 2024.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI), fenomena ini menjadi sangat relevan karena PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berpakaian. Mahasiswi PAI diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif terkait batasan aurat, prinsip kesopanan, serta nilai haya' (malu) sebagai bagian dari ajaran Islam.<sup>9</sup> Dengan demikian, keberadaan media sosial seperti TikTok menjadi tantangan sekaligus peluang dalam membentuk kesadaran berbusana yang sesuai dengan syariat.<sup>10</sup>

Di sinilah letak urgensi penelitian ini, terutama setelah survei awal peneliti menunjukkan bahwa mahasiswi PAI angkatan 2022 mengakses TikTok 1–4 jam per hari dan menjadikan konten *outfit* Muslimah sebagai salah satu tontonan utama mereka<sup>11</sup>. Hal ini mengindikasikan bahwa preferensi *fashion style* mahasiswi PAI bukan hanya fenomena sosial biasa, tetapi juga fenomena akademik dan keagamaan, karena berhubungan erat dengan peran nilai-nilai PAI menyaring tren *fashion modern* yang berkembang cepat di TikTok.

Namun demikian, kajian tentang pengaruh media sosial terhadap fashion masih bersifat umum dan belum banyak mengkaji secara spesifik bagaimana mahasiswi PAI memaknai tren TikTok dalam kerangka nilai keislaman. Sedangkan, mahasiswi PAI memiliki karakteristik unik karena berada di antara intensitas penggunaan media sosial dan pemahaman agama yang lebih mendalam. Di sisi lain,

---

<sup>9</sup> Al-Qaradawi, Yusuf. *Norma dan Etika Berpakaian dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani, (2019).

<sup>10</sup> Rahmah, F., "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Belajar Fikih Kewanitaan.," *Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2023).

<sup>11</sup> "Hasil Survei Penelitian Awal "Relevansi PAI dalam Tren Fashion TikTok Muslimah", Google Form, November," 2025.

banyak mahasiswi beranggapan bahwa TikTok bisa menjadi media dakwah dan edukasi tentang *fashion* muslimah yang sesuai syariat.<sup>12</sup> Banyak kreator muslimah menggabungkan *fashion modern* dengan nilai Islami sehingga memberi inspirasi positif bagi generasi muda<sup>13</sup>. Namun, kemudahan akses tren juga menimbulkan tantangan, seperti munculnya sikap fomo (*fear of missing out*), perilaku konsumtif, hingga kurang kritis dalam menyaring konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

Penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap gaya hidup telah banyak dilakukan, namun kajian yang secara khusus menyoroti preferensi *fashion* mahasiswi PAI di era TikTok masih terbatas. Studi sebelumnya cenderung berfokus pada pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran fikih, dakwah, atau perilaku keagamaan secara umum. Aspek spesifik mengenai preferensi *fashion* muslimah di kalangan mahasiswi PAI di era digital belum banyak dikaji.<sup>15</sup> Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian terkait pembentukan preferensi *fashion* melalui TikTok serta upaya menyeimbangkannya dengan nilai-nilai PAI. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami relasi antara media sosial, preferensi *fashion*, dan internalisasi nilai keislaman pada mahasiswi PAI.

---

<sup>12</sup> Khansa, Shazrin Daniyah & Kinkin Yuliaty Subarsa Putri., “Pengaruh Sosial Media TikTok terhadap Gaya Hidup Remaja.” *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi.*, Vol. 5, No. 1, (2022).

<sup>13</sup> Evita, Nabilah., “Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja di Era Digital.” *Jurnal Komunikasi Digital* 5, no. 1 (2023).

<sup>14</sup> Jain, A., “Digital Lifestyle and the Rise of FOMO Behavior Among Gen Z.” *Journal of Youth Culture Studies* 12, no. 4 (2024).

<sup>15</sup> Azizah Siti Nur., “Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Fikih.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi *Fashion style* Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Melalui Media Sosial TikTok?
2. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi preferensi *fashion style* Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana Peran nilai akhlak berpakaian terhadap preferensi *fashion style* Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan preferensi *fashion style* Mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dipengaruhi oleh TikTok
2. Menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi preferensi *fashion style* Mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Menganalisis peran nilai akhlak berpakaian terhadap preferensi *fashion style* Mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya yakni:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang luas dan dapat memberikan wawasan baru di berbagai bidang pendidikan agama Islam. Penelitian ini berpotensi memperkaya literatur mengenai pengaruh media sosial terhadap kehidupan sehari-hari, khususnya terkait dengan *fashion* Muslimah, serta peran pendidikan agama Islam dalam memberikan panduan yang relevan di era digital.

Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran pendidikan agama Islam di era digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial terhadap perilaku remaja Muslimah, pendidikan agama Islam dapat beradaptasi dan memberikan panduan yang lebih relevan, sehingga mahasiswi dan generasi muda dapat menggunakan media sosial secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta mendukung pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pemahaman tentang media sosial dan nilai-nilai agama Islam untuk menciptakan generasi yang lebih cerdas dalam menyikapi pengaruh media sosial dalam kehidupan mereka.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi sekolah atau universitas, terutama dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan media sosial. Integrasi materi yang membahas pengaruh media sosial terhadap *fashion style* remaja saat ini dapat memperkaya pembelajaran tentang etika, identitas, dan Pendidikan agama islam.

Di sisi lain dalam peningkatan Pendidikan digital sekolah atau universitas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang program atau *workshop* yang membekali mahasiswi dengan keterampilan untuk menggunakan media sosial secara bijak, serta menyaring informasi yang sesuai dengan nilai – nilai agama.

### b. Bagi Mahasiswi Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat membantu mahasiswi lebih aktif menggunakan TikTok dan memahami dampak dari konten yang mereka konsumsi dan bagikan. Sehingga mereka dapat lebih bijaksana dalam memilih konten *fashion* yang sesuai dengan prinsip agama islam. Penelitian ini memberikan panduan tentang bagaimana menggabungkan tren global dengan nilai – nilai Islam dalam kehidupan sehari – hari.

Mahasiswi diharapkan dapat menjadi lebih kritis dalam menanggapi tren atau budaya yang ada di TikTok, sehingga mereka tidak hanya mengikuti tren tanpa memperhatikan kesesuaian dengan ajaran agama.

## **E. Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal cakupan dan ruang lingkup subjek yang diteliti. Fokus utama penelitian adalah preferensi *fashion style* Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga melalui media sosial TikTok. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh remaja Muslimah di Indonesia atau dunia, karena terdapat perbedaan konteks budaya, sosial, dan agama yang mempengaruhi *fashion* berpakaian remaja Mahasiswi di tempat lain. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswi dari satu universitas, yang tentunya tidak mewakili populasi yang lebih luas.

Batasan lainnya terletak pada pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini lebih mengandalkan metode kualitatif jenis fenomenologi guna mengeksplorasi pengalaman subjektif serta makna mendalam di balik perilaku berbusana mahasiswi PAI. Meskipun pendekatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai persepsi dan pengalaman individu, namun data yang diperoleh bersifat subjektif dan terbatas pada pandangan peserta penelitian. Hal ini bisa menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Preferensi *fashion style* mahasiswi UIN Sunan Kalijaga melalui media sosial TikTok dan relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam, dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Preferensi gaya yang paling dominan meliputi gaya *Clean Girl*, *Monochrome*, *Abaya Style*, dan *Minimalist Modest* yang mencerminkan karakteristik *modest fashion*. Meskipun mengadopsi tren global, mahasiswi secara konsisten tetap mempertahankan kriteria syariat seperti pakaian yang longgar, tidak transparan, dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh sesuai dengan prinsip *libas* dalam Islam, sehingga gaya yang dihasilkan tetap adaptif namun tetap berada dalam koridor kesopanan.
2. Pilihan fashion tersebut dipengaruhi oleh interaksi dinamis antara faktor eksternal dan internal mahasiswi. Faktor eksternal dipicu oleh kekuatan algoritma *For You Page* (FYP) TikTok, pengaruh figur *influencer*, serta adanya validasi sosial dari lingkungan pertemanan, keluarga, hingga pasangan. Sementara itu, faktor internal yang paling krusial adalah kesadaran akan identitas diri sebagai calon pendidik agama dan kepatuhan terhadap norma kampus UIN Sunan Kalijaga, yang mendorong mahasiswi untuk tidak sekadar meniru tren secara pasif, melainkan melakukan navigasi kritis dan seleksi adaptif terhadap setiap arus informasi digital yang mereka konsumsi.

3. Peran Nilai Akhlak Berpakaian yang dimana menjadi “kompas etis” yang membimbing mahasiswi dalam melakukan negosiasi etis terhadap tren digital. Peran nilai akhlak ini memungkinkan mahasiswi untuk tidak sekadar menjadi konsumen pasif, melainkan subjek yang kritis dan reflektif; mereka mampu memodifikasi tren TikTok agar tetap selaras dengan identitas Muslimah yang bersahaja serta menghindari perilaku *tabarruj* (berlebihan) dan *riya*. Dengan demikian, *fashion* bagi mahasiswi PAI bertransformasi menjadi media dakwah visual yang membuktikan bahwa ketaatan syariat dapat bersinergi secara harmonis dengan estetika modern di era digital

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait agar nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tetap relevan dan mampu menjadi filter etis di tengah dinamisnya tren *fashion* digital:

### **1. Bagi Institusi dan Dosen Pendidikan Agama Islam**

Program Studi PAI dan para dosen diharapkan tidak hanya fokus pada penyampaian materi hukum Islam secara tekstual, tetapi juga mulai menyentuh aspek literasi digital dan estetika muslimah. Dosen dapat mengintegrasikan diskusi mengenai etika berbusana di ruang publik digital ke dalam proses perkuliahan. Mengingat mahasiswi PAI adalah calon pendidik, pendekatan yang bersifat edukatif dan dialogis mengenai tren *fashion* kontemporer (seperti *tabarruj* vs estetika) akan jauh lebih efektif

dalam membentuk kesadaran reflektif dibandingkan sekadar memberlakukan larangan formal yang kaku

## **2. Bagi Mahasiswi Pendidikan Agama Islam**

Mahasiswi diharapkan terus mengasah nalar kritis dalam mengonsumsi konten *fashion* di TikTok. Sebagai subjek yang cerdas, mahasiswi hendaknya mampu mempertahankan "**Citra Diri**" yang telah terbentuk melalui nilai-nilai PAI, sehingga tetap bisa tampil modis tanpa harus kehilangan identitas religiusnya. Penting bagi mahasiswi untuk menyadari bahwa setiap pilihan busana yang ditampilkan di ruang publik digital merupakan bentuk dakwah visual yang mencerminkan martabat seorang Muslimah terpelajar.

## **3. Bagi Pengguna Media Sosial dan Pembaca**

Bagi masyarakat umum dan pembaca, diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bahwa mengikuti tren digital tidak selamanya berdampak negatif terhadap ketaatan beragama. Pembaca dapat melihat fenomena ini sebagai bentuk adaptasi nilai agama di era modern. Diharapkan pembaca mampu memetik nilai positif mengenai pentingnya moderasi dalam berbusana, yaitu mencari titik keseimbangan antara memenuhi kebutuhan estetika zaman dengan tetap menjaga kehormatan diri sesuai tuntunan syariat.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih terbatas pada lingkup satu angkatan di Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan berbagai program studi lain atau universitas yang berbeda latar belakang budaya untuk melihat

perbandingan preferensi *fashion*. Selain itu, Mengingat penelitian ini bertumpu pada pendekatan kualitatif jenis fenomenologi yang bersifat subjektif dan interpretatif, peneliti selanjutnya didorong untuk menerapkan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kuantitatif atau metode penelitian kombinasi (*mixed methods*).

Penggunaan instrumen kuantitatif melalui survei skala besar sangat disarankan agar peneliti dapat melakukan generalisasi data pada populasi yang lebih luas serta menguji secara statistik tingkat korelasi antara paparan konten TikTok dengan perubahan gaya berbusana mahasiswi.

Kemudian, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh algoritma TikTok secara lebih mendalam terhadap perubahan perilaku belanja (*consumptive behavior*) mahasiswi muslimah, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dari sudut pandang ekonomi syariah maupun psikologi pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, "Al-Ahzab ayat 59," *quran.nu.or.id*, diakses 27 Januari 2026, <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/59>. t.t.
- Anafarhanah, S.. "Tren busana muslimah dalam perspektif bisnis dan dakwah". Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah,. 2019, hlm 81-90.
- Arya Pratama Winata, dkk. *Pengaruh Tren Fashion TikTok terhadap Fashion Berpakaian*. Vol.2 No.1 (2025): 01–09. <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/buanakata>.
- Dewi Mulyani. *Buku Pintar untuk Muslimah*, Bandung: Mizan,. 2012.
- Dianti, Y. *Angewandte Chemie International Edition*,. 2017. 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. *Pendidikan Agama Islam*. Cetakan VIII. ASWAJA PRESSINDO, 2011.
- Evita, Nabilah. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Digital* 5, no. 1 (2023).
- George, L. Pious Fashion: *How Muslim Women Dress*, Elizabeth Bucar. *International Journal of Fashion Studies*,. 7(2), (2020 2017): hlm 267-270.
- Hanani, Y., & Hambali, R. Y. A. *Fashion Style Milenial Perspektif Feminisme Mary Wollstonecraft*. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 19, hlm.795-807), (Mei 2023): lm 798.
- Hariansyah,. *Millennials Bukan Generasi Micin*. (Bandung: Guepedia Publisher, 2018).
- Ilyas, V. *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Tren Berpakaian Muslimah Mahasiswi FUAD IAIN Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). 2024.
- Jain, A. "Digital Lifestyle and the Rise of FOMO Behavior Among Gen Z." *Journal of Youth Culture Studies* 12, no. 4 (2024).
- Janna Panayanti and others,. "Bentuk Representasi Diri Fashion Stylist Pada Media Sosial Instagram" *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2.2, 2024, hlm 208-20,. <https://doi.org/https://doi:10.59841/saber.v2i2.995>.

- Januar Rohman and Akhmad Baidun,. “*Pengaruh Citra Diri (Self Image) Dan Konformitas Terhadap Perilaku Compulsive Buying Pada Remaja.*” *Journal of Psychology*, 1.2, 2019.
- Jurni Malia, “*Pengaruh Media Sosial terhadap Estetika Berpakaian Islami Remaja Putri (Studi Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara)*” Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam, 2020.
- Khansa, Shazrin Daniyah & Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. “*Pengaruh Sosial Media TikTok terhadap Fashion Hidup Remaja.*” *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*,. Vol. 5, No. 1, (2022).
- Khoirurroziqin, M. “*TikTok dan Konsumenrisme Digital Studi Perilaku Belanja Fashion Generasi Z*” *Professional Business Journal*, 2(2), 2024, hlm 49-60.
- Lestari, N. “*Media Sosial TikTok sebagai Sumber Referensi Fashion Mahasiswi.*” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta., 2023.
- M. Alfin Fatikh, Fajri Irwan Muhammad. *Pengaruh TikTok Terhadap Tren Fashion Pada Mahasiswi di Mojokerto.* (Mojokerto) Vol.5, No.2 (Desember 2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/j-kis.v5i2.1098>.
- M, Ngafifi. “*Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya*”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*,” 2(1), ((2014),), t.t., hlm 33-47.
- M. Quraish Shihab,. *Tafsir Al-Mishbah*, ). Vol. 9. (Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mahardika Aria,. “*Perilaku Sosial dan Fashion Hidup Remaja di Era Modernisasi.*” 2023, Hlm 33-45.
- Makrifatul Madhani, Luluk. “*Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Islami Mahasiswi di Yogyakarta.*” (Yogyakarta) Vol.3, Nomor 1 (2021).
- Muhammad Muttaqin. *Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat.* Vol(2)(2020):<https://doi.org/https://doi.org/10.53649/taujih.v2i2>
- Mujib, A. “*Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam. Al-Tadzkiyyah.*” *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 2015, hal 167-183.
- Murasmutia, Azalea. *Rasa percaya diri muncul ketika individu mengenakan pakaian yang menurutnya pantas, nyaman, dan sesuai dengan identitas yang ingin ditampilkan.* 2015.

- Murniningsih, R, Ayyah, H. R. A. N. ,. & . . “*Pengaruh fashion hidup halal dan self-identity terhadap halal fashion di Indonesia. In UMMagelang Conference Series.*” t.t., hlm 537-546.
- Nana Syaodih Sukmadinata,. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nelly Yusra. “*Pendidikan Adab Berpakaian Wanita Muslimah: Telaah Hadist Nabi tentang Berpakaian.*” UMY, 2013.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v12i1.514>.
- Nuraniyah, Faiq Farras. “*Dampak TikTok terhadap Fashion Hijab Mahasiswi KPI IAIN Kudus Angkatan 2019.*” Kudus, 2023.
- Priyambodo, D. K. “*Modest Fashion Itang Yunasz Dalam Fotografi Komersial (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).*” 2019.
- Putri, A. M. *Pengaruh Media Sosial terhadap Tren Fashion Remaja Muslimah*. t.t. Qotrunnada., Sabila. *Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Fashion Berpakaian Remaja (Studi Pada Siswi MAN 1 Model Banda Aceh)*(Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry). (MAN 1 Model Banda Aceh), 2024, hlm 3.
- Q.S Al-A’raf (26). ( Terj. Kemenag RI 2019), t.t. :<https://quran.nu.or.id/al-araf/26>
- Rahma, A. J. “*Exposure Konten Outfit Of The Day Terhadap Perilaku Imitasi Fashion Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah I(Doctoral dissertation, IAIN Parepare).*” AIN Parepare, t.t.
- Rahmah, F. “*Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Belajar Fikih Kewanitaan.*” *Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2023).
- Rahman, F. *Islam Sejarah Pemikiran dan Peradaban*. Al Mizan, 2020.
- Reina Lewis,. *Modest Fashion: Styling Bodies, Mediating Faith*., 2013, t.t.
- Ribka Melani Hutasoit,. “*Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta.*” (Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya), 2022.
- Rindi Antika,. “*Pemanfaatan TikTok sebagai Inspirasi Outfit Generasi Z.*” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/hikmah.v4i1.3361>.

- Rini, D. S. *“Budaya Pop dan Perubahan Fashion Hidup Remaja di Indonesia.”* Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora., 2019.
- Selviana, Sari Yulinar. *“Pengaruh Self Image dan Penerimaan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Media Sosial Instagram.”* Jurnal IKRAITH-HUMANIORA Vol 6 No 1 (2022).
- Siti Mania., *“Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.”* Jurnal Lentera Pendidikan Vol.11, no. No.2 (2008): hal 221.
- Siti Nur., Azizah. *“Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Fikih.”* Jurnal Pendidikan Islam 9, no. 1 (2021).
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan III.* 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sumpala, A. T. *“Metode kontekstual dalam Pembelajaran PAI.”* Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(3), t.t., hlm 457-461. (2024)
- Syafrid Hafni Sahir., *Metodelogi penelitian.* Cetakan I. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Terapan, J. S. H. *“Fashion hidup konsumtif mahasiswi dalam tren fashion”* Jurnal Sosial Humaniora Terapan., 4(2) (2022).
- Triasari dan Arif Zamhari., *“Hijab Fashion sebagai Strategi Dakwah pada Hijabers Community Jakarta”*, dalam Jurnal MD: (2021) diakses pada 10 Oktober 2025. Jurnal Manajemen Dakwah, 7, no. 1, (t.t.): hal 2., [https://ejournal.uin suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/71-01,.](https://ejournal.uin suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/71-01,)
- Turner, A. *“Generation Z: Technology and Social Interest”* J. Individ. Psychol., vol. 71, no. 2, pp. Vol. 71, no. 2, hlm. 2015, t.t.
- Vina, Ilyas. *“Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Tren Berpakaian Muslimah Mahasiswi FUAD IAIN Parepare.”* 2024.
- Yayuh Khufibasyaris and Hendi Suhendi., *“Pengaruh Tren Hijab Fashion Di Media Sosial TikTok Terhadap Cara Berpakaian Islami Mahasiswi Unisba Fakultas Dakwah Angkatan 2019”* HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Sosial., 2024. [https://doi.org/10.29313/hikmah.v4i1.3361,.](https://doi.org/10.29313/hikmah.v4i1.3361,)

Yayuh Khufibasyaris dan Hendi Suhendi,. “*Pengaruh Tren Hijab Fashion di Media Sosial TikTok terhadap Cara Berpakaian Islami Mahasiswi UNISBA Fakultas Dakwah.*” Skripsi, UNISBA, 2024.

Zahuna, Hasna. “*Pengaruh TikTok terhadap Etika Berpakaian Siswa SMA.*” Perputakaan UNIMMA (SMA Muhammadiyah 1 Muntilan), t.t. <https://lib.unimma.ac.id/pengaruh-TikTok-terhadap-etika-berpakaian-siswa-sma-muhammadiyah-1-muntilan/>.

Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, 2006.

Zen, M. A. N., & Sitanggang, A. S. “*Analisis Dampak Sosial Media Dalam Pengembangan Sistem Informasi.* Jurnal Ilmiah Indonesia 3, no. 7 (Cerdika: J 2023): hlm 671-682.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA